

Pengaruh Opini Audit, Kinerja Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan


Ade Fitri Restya Lestari^{1*}, Mochamad Muslih², Sabam Hutajulu³, Aida Nurlaela⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

Email: ²mochamadmuslih@stietribhakti.ac.id, ³sabamhut@gmail.com,

⁴aidanurlaela19@gmail.com

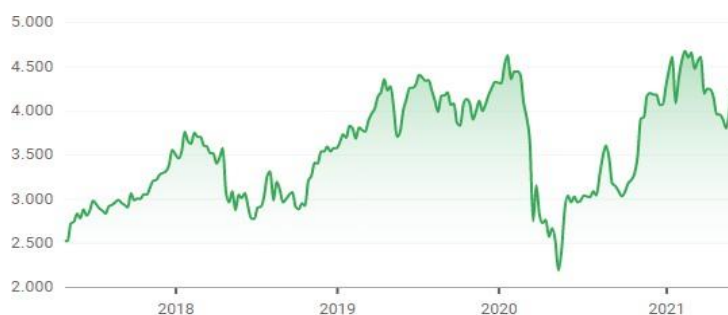
correspondingauthor e-mail: ^{1}aisyahsuhendra@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|---|--|
| <p>Keywords:</p> <ul style="list-style-type: none">○ Audit Opinion○ Company Performance○ Company Size○ Stock Price | <p><i>The purpose of this study was to study the effect of audit opinion, firm performance, and firm size on the stock price of banking firms. Data processing was carried out using Eviews software. The sampling technique was carried out using purposive sampling. The sample in this study were 6 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which were classified as LQ45. In this study using a quantitative method with Ordinary Least Squares (OLS). Data processing is done using Eviews 9 software. The results of this study are audit opinion has a positive effect on stock prices, firm performance has a positive effect on stock prices, firm size has a positive effect on stock prices, then audit opinion, firm performance, and firm size have a joint effect on stock prices</i></p> |
| <p>Article History</p> <p>Received : 01-07-2022 Revised : 15-07-2022 : 01-08-2022 Accepted : 30-09-2022</p>  <p>Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p> | |

PENDAHULUAN

Munculnya berbagai jenis investasi membuat masyarakat tertarik untuk memasuki dunia perinvestasian salah satunya yaitu berinvestasi di pasar modal. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, "Pasar Modal merupakan suatu aktifitas yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek". Salah satu investasi yang diminati yaitu investasi saham. Menurut Fahmi (2014;323) saham merupakan bukti pernyataan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Kebanyakan para investor melakukan investasi tersebut dengan harapan agar nantinya dapat memperoleh keuntungan dari hasil berinvestasi. Keuntungan yang diperoleh dari saham yaitu dapat berupa *Dividen* dan *Capital Gain*. Terlepas dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan investasi tersebut para investor harus bisa menyadari bahwa dalam berinvestasi tentu tidak selamanya mereka selalu mengalami keuntungan adakalanya investorpun mengalami kerugian dalam berinvestasi. Hal tersebut bisa saja terjadi karena dipengaruhi dari kemampuan para investor dalam menganalisis keadaan harga saham tersebut.



Gambar 1. Pergerakan harga saham bank BRI 2018-2021
(Sumber Annual Report Bank BRI)

Pada gambar diatas menunjukkan pergerakan harga saham pada Bank Rakyat Indonesia yang mengalami perbedaan harga dan kenaikan serta penurunan untuk setiap tahunnya. Berdasarkan pada laporan keuangan Bank BRI pada tahun tahun 2018 BRI memperoleh harga saham penutupan sebesar 3.660, kemudian pada tahun 2019 sebesar 4.400 pada tahun ini mengalami kenaikan pada harga saham BRI mampu mencatat kinerja yang positif, pada tahun 2020 sebesar 4.170 pada tahun ini BRI sempat mengalami penurunan karena sepanjang tahun 2020 kondisi financial pada BRI mengalami guncangan akibat pandemi *Covid 19*, dan pada tahun 2021 sebesar 4.110 pada tahun ini BRI mengalami penurunan lagi pada harga saham.

Kenaikan ataupun penurunan dalam harga saham sangat *fluktuatif* yang menandakan bahwa kondisi tersebut tidak tetap dan dapat berubah-ubah serta sulit untuk memprediksinya. Fahmi (2014:329) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan naik turunnya saham yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan perluasan pada usahanya. Misalnya seperti membuka kantor cabang (brand office) atau kantor cabang pembantu (sub-brand office) baik yang dibuka didalam negeri maupun luar negeri
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah dibawa ke pengadilan
5. Kinerja perusahaan yang terus menerus mengalami penurunan dari waktu ke waktu
6. Risiko sistematis, yaitu bentuk risiko yang terjadi secara keseluruhan dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat
7. Pengaruh dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekankan keadaan teknikal jual

beli dalam perdagangan saham.

Terdapat hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Opini Audit, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham yang dimana dalam penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian Chandra & Arisman (2016); Sunardi & Holiawati (2016); dan Purbawati (2016) menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun pada penelitian Muslih & Amin (2018), dan Rindika (2020) juga menunjukan hasil yang sama yaitu pada variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dalam penilaian kinerja perusahaan menggunakan informasi keuangan yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian Yuliyanti (2014) menunjukkan hasil bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, Tetapi berbanding terbalik dengan peneltian yang dilakukan oleh Elfrida & Muslih (2020) yang dimana hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sedangkan dalam Ukuran Perusahaan ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Seperti pada penelitian Viandita et al. (2013); Gunarso (2014); Arifin & Agustami (2017); dan Andriyani & Widya (2020) pada keempat penelitian tersebut mendukung bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun pada penelitian Cornelius & Hanna (2019) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Karena dari hasil penelitian untuk setiap variabel menyatakan hasil yang berbeda beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Opini Audit, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang Masuk Klasifikasi LQ45 Periode 2011-2020”**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Signalling Theory*. *Signaling theory* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan yang dimana tindakan tersebut dilakukan untuk memberikan petunjuk ataupun sinyal infomasi kepada para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Menurut Muslih & Amin (2018) teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan suatu informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai suatu pengumuman yang akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Menurut Cornelius & Hanna (2019) *signalling theory* bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi yang timbul ketika manajer atau pihak internal perusahaan lebih mengetahui informasi dan prospek dalam perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan dengan cara mengungkapkannya di dalam laporan keuangan, sehingga para investor dan calon investor dapat membuat keputusan yang dimana keputusan tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Teori Efisiensi Pasar

Menurut Jogiyanto (2015;585) pasar efisien merupakan pasar yang beraksi dengan cepat serta akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya

mencerminkan informasi yang tersedia. Menurut Fama (1970) terdapat tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar yaitu Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*), Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*Semistrong form*), dan Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Opini Audit

Menurut Muslih & Amin (2018) Opini audit adalah pernyataan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Menurut Hery (2016;58) Tujuan dari audit atas laporan keuangan yaitu untuk meningkatkan kepercayaan bagi para pemakai laporan keuangan. Menurut Hery (2016;31-49) ada lima jenis opini audit yaitu Opini wajar tanpa pengecualian, Opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan atau modifikasi kata-kata, Opini wajar dengan pengecualian, Opini tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat.

Kinerja Perusahaan

Menurut Muslih & Intan (2022) kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan dari keadaan keseluruhan atas perusahaan selama periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. Menurut Yuliyanti (2014) kinerja perusahaan merupakan gambaran atas kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Menurut Muslih (2020) penilaian terhadap kinerja dapat dibagi menjadi dua yaitu Kinerja keuangan seperti laba, ROA, ROE, dan pertumbuhan penjualan, dan Kinerja non-keuangan seperti kepuasan pelanggan dan kepuasan pegawai.

Ukuran Perusahaan

Menurut Novari & Lestari (2016) Ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat diklasifikasikan sebagai ukuran perusahaan dalam berbagai cara, seperti total aset pada perusahaan, *log size*, dan nilai pada pasar saham. selain dari itu ukuran perusahaan juga dapat di nyatakan dalam total aktiva, jumlah penjualan aset serta rata-rata total aktiva perusahaan. Menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, perusahaan dibagi menjadi empat jenis kelompok yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2015-188) Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku saham dan juga ditentukan dari permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar bursa. Menurut Jogiyanto (2015;180-188) menyatakan bahwa terdapat nilai-nilai yang memiliki hubungan dengan saham yaitu Nilai Nominal, Nilai Pasar, dan Nilai Intrinsik.

HIPOTESIS

Opini audit yang baik dapat menjadi *good news* bagi para investor. Karena investor menggunakan opini audit sebagai salah satu sumber informasi dalam mengambil keputusan berinvestasi. Laporan opini audit yang disajikan secara wajar dapat mempengaruhi investor

dalam mengambil keputusan berinvestasi karena laporan audit yang disajikan secara wajar membuktikan bahwa laporan audit tersebut baik dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya serta tidak terdapat penyimpangan di dalam laporan tersebut.

Dalam penelitian Chandra & Arisman (2016); Sunardi & Holiawati (2016); dan Purbawati (2016) pada ketiga penelitian tersebut mendukung bahwa opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₁: Opini Audit Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Dalam penelitian ini yang menjadi proksi pada kinerja perusahaan yaitu laba tahun berjalan. yang dimana laba merupakan salah satu faktor yang dapat menarik perhatian bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Menurut Chandra dan Arisman (2016) kinerja perusahaan yang baik akan menyebabkan peningkatan pada harga saham. begitu sebaliknya, jika perusahaan mempunyai kinerja perusahaan buruk maka pada harga saham akan mengalami penurunan. Jadi dapat dikatakan jika kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga.

Dalam penelitian Yuliyanti (2014) menunjukkan hasil bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian Rohmah et al., (2020) variabel kinerja menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H₂: Kinerja Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang bisa menjadi perhatian bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Menurut Edward et al., dalam Arifin & Agustami (2016) semakin besar ukuran sebuah perusahaan yang dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka pada harga saham perusahaan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya, jika ukuran perusahaannya semakin kecil maka pada harga saham akan mengalami penurunan.

Dalam penelitian Viandita et al., (2013); Gunarso (2014); Arifin & Agustami (2017); dan Andriyani & Widya (2020) pada keempat penelitian tersebut mendukung bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H₃: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham.

Opini audit, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan salah satu sinyal informasi yang digunakan oleh para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Dalam penelitian Endah & Muslih (2022) mendukung bahwa opini audit, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H₄: Opini Audit, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Opini Audit, Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Laporan keuangan tahunan yang digunakan merupakan laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *software eviews 9*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan dua cara yaitu dokumentasi dan kepustakaan.

Definisi Operasional dan Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yang terdiri dari 3 Variabel Independen yaitu Opini Audit, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan, serta ada 1 Variabel Dependen yaitu Harga Saham. yang akan di uji dalam penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh harga saham. Masing-masing variabel penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

Table 1. Operational Definitions and Variable Measureme

| Variable | Definition | Measurement |
|--------------------|---|--|
| Harga Saham | Menurut Jogiyanto (2015;188) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku saham dan juga ditentukan dari permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa | Harga Saham : Harga Penutupan Kuartal Keempat |
| Opini Audit | Menurut Muslih & Amin (2018) opini audit merupakan suatu pendapat atau pernyataan yang diberikan oleh akuntan atas kewajaran dalam penyajian laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit | Skala Likert 1 s/d 5 |
| Kinerja Perusahaan | Menurut Muslih & Intan (2022) kinerja perusahaan merupakan suatu tampilan dari keadaan keseluruhan atas perusahaan selama periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau kinerja yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya. | Laba Bersih : Laba Sebelum Pajak- Pajak Penghasilan |
| Ukuran Perusahaan | Menurut Cornelius & Hanna (2019) ukuran perusahaan merupakan suatu besaran atau skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. | LN Total Asset |

Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengolah data, terlebih dahulu diperlukan untuk melakukan uji asumsi klasik yang

terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Menurut Ghozali (2013;166) dalam pengujian normalitas data berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera (JB)* <2 dengan nilai probabilitas >0.05. Pada uji multikolinearitas Menurut Ghozali (2013;80) nilai *cuttoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah dengan nilai VIF <0.10. Pada uji heteroskedastisitas dan autokorelasi Menurut Ghozali (2013;96) ada tidaknya heteroskedastisitas dan autokorelasi dapat dilihat dari indikator *Probability Chi-Square* dari *Obs*R-Squared* dengan nilai tingkat signifikan >0.05.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Regresi Linier Berganda menggunakan *software Eviews 9* dalam pengolahan datanya.

Persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \mu$$

Keterangan :

| | |
|----------|--|
| Y | = Variabel Dependen (Harga Saham) |
| α | = Konstanta |
| β | = Koefisien Regresi |
| X_1 | = Variabel Independen (Opini Audit) |
| X_2 | = Variabel Independen (Kinerja Perusahaan) |
| X_3 | = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan) |
| μ | = Error |

Populasi and Sampel

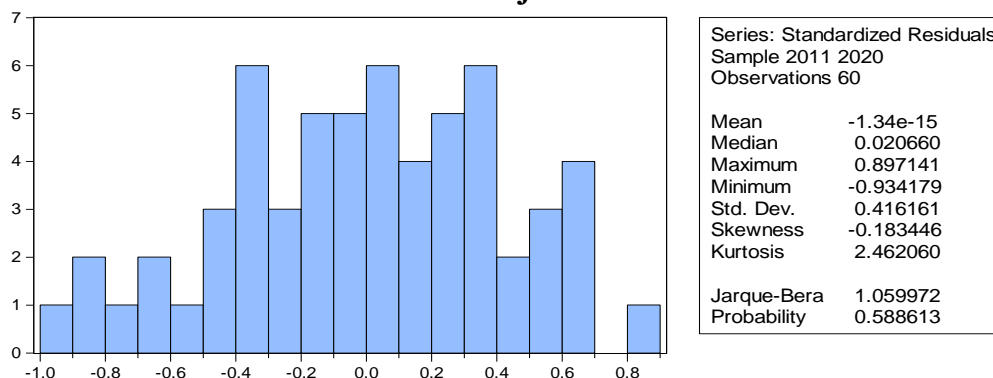
Menurut Sugiyono (2013;80) populasi merupakan bidang generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan menarik kesimpulan darinya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan populasi yang berasal dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Teknik Pengambilan Sample yang digunakan dalam penelitian ini *Purposive Sampling* dengan kriteria Sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk klasifikasi LQ45 dan mencantumkan laporan audit pada laporan keuangan selama periode 2011-2020
2. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk klasifikasi LQ45 tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin untuk periode 2011-2020
3. Perusahaan yang data serta informasinya disajikan secara lengkap untuk penelitian berkaitan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

HASIL

Uji Normalitas

Table 1 Hasil Uji Normalitas



Pada uji normalitas ini digunakan dengan tujuan untuk menguji data pada variable independen (X) yaitu Opini Audit, Kinerja Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan data variabel dependen (Y) yaitu harga saham pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan Uji Normalitas yang tertera pada tabel diatas, Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai pada *Jarque-Bera (JB)* sebesar 1.059972 < 2 dengan nilai probability sebesar 0.588613 > 0.05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa data yang di gunakan dalam penelitian ini berdisribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Table 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/22/22 Time: 17:53

Sample: 1 60

Included observations: 60

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C | 2.153373 | 708.0840 | NA |
| OA | 0.023492 | 137.5003 | 1.235958 |
| KP | 0.009153 | 756.1918 | 4.955202 |
| UP | 0.016350 | 2121.945 | 4.629120 |

Pada uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji keberdaaan korelasi antar variabel dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, Hasil dari *Centered VIF* yang diperoleh pada variabel independen yaitu opini audit sebesar 1.235958,

Kinerja Perusahaan sebesar 4.955202, dan Ukuran Perusahaan sebesar 4.62912. dari semua variabel Independen tersebut memperoleh hasil nilai *Centered VIF* <0.10. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terjadi hubungan korelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Table 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.511262 | Prob. F(3,56) | 0.6762 |
| Obs*R-squared | 1.599533 | Prob. Chi-Square(3) | 0.6595 |
| Scaled explained SS | 1.018596 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7968 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 06/22/22 Time: 17:55

Sample: 1 60

Included observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|--------------------------------|------------|-------------|-----------|
| C | -0.370562 | 0.722414 | -0.512949 | 0.6100 |
| OA | -0.054353 | 0.075455 | -0.720344 | 0.4743 |
| KP | -0.005131 | 0.047097 | -0.108952 | 0.9136 |
| UP | 0.042843 | 0.062948 | 0.680604 | 0.4989 |
| R-squared | 0.026659 Mean dependent var | | | 0.170303 |
| Adjusted R-squared | -0.025484 S.D. dependent var | | | 0.207661 |
| S.E. of regression | 0.210290 Akaike info criterion | | | -0.216315 |
| Sum squared resid | 2.476434 Schwarz criterion | | | -0.076692 |
| Log likelihood | 10.48944 Hannan-Quinn criter. | | | -0.161700 |
| F-statistic | 0.511262 Durbin-Watson stat | | | 0.814537 |
| Prob(F-statistic) | 0.676159 | | | |

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variace* atau tidak dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada nilai Prob *Chi-Square* dari *Obs*R-Square* memperoleh hasil sebesar 0.6595 >0.05. Maka dalam hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini, sehingga model regresi pada opini audit, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan bisa digunakan dalam memprediksi harga saham.

Uji Autokorelasi

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | |
|---------------|------------------------------|--------|
| F-statistic | 13.20909 Prob. F(2,54) | 0.0000 |
| Obs*R-squared | 19.71060 Prob. Chi-Square(2) | 0.0001 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/22/22 Time: 17:57

Sample: 1 60

Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 0.410255 | 1.227195 | 0.334303 | 0.7394 |
| OA | -0.106706 | 0.129767 | -0.822290 | 0.4145 |
| KP | -0.018550 | 0.080078 | -0.231650 | 0.8177 |
| UP | 0.016533 | 0.106922 | 0.154630 | 0.8777 |
| RESID(-1) | 0.521596 | 0.135099 | 3.860832 | 0.0003 |
| RESID(-2) | 0.106102 | 0.135715 | 0.781796 | 0.4377 |
| R-squared | 0.328510 | Mean dependent var | | -4.02E-16 |
| Adjusted R-squared | 0.266335 | S.D. dependent var | | 0.416161 |
| S.E. of regression | 0.356459 | Akaike info criterion | | 0.869445 |
| Sum squared resid | 6.861409 | Schwarz criterion | | 1.078880 |
| Log likelihood | -20.08336 | Hannan-Quinn criter. | | 0.951367 |
| F-statistic | 5.283637 | Durbin-Watson stat | | 1.880170 |
| Prob(F-statistic) | 0.000506 | | | |

Pada uji autokorelasi ini digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa pada nilai Prob *Chi-Square* memperoleh hasil sebesar 0.0001 < 0.05. maka dalam hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini terjadi *serial correlation* atau tidak adanya korelasi.

Analisis regresi linier berganda

Table 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/22 Time: 21:17
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -6.992091 | 1.467438 | -4.764830 | 0.0000 |
| OA | 0.833426 | 0.153271 | 5.437610 | 0.0000 |
| KP | 0.288825 | 0.095669 | 3.019014 | 0.0038 |
| UP | 0.371857 | 0.127866 | 2.908184 | 0.0052 |
| R-squared | 0.821676 | Mean dependent var | | 8.451097 |
| Adjusted R-squared | 0.812122 | S.D. dependent var | | 0.985497 |
| S.E. of regression | 0.427162 | Akaike info criterion | | 1.201035 |
| Sum squared resid | 10.21819 | Schwarz criterion | | 1.340658 |
| Log likelihood | -32.03105 | Hannan-Quinn criter. | | 1.255649 |
| F-statistic | 86.01146 | Durbin-Watson stat | | 0.846883 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Pada analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dari variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap keseluruhan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dari tabel yang tertera di atas diperoleh hasil konstanta a sebesar 0.0000 yang menyatakan bahwa variabel opini audit, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan 0 (nol) atau tidak ada kenaikan maka harga saham sebesar 0.0000 dan dari masing-masing variable independen adalah Opini Audit sebesar 0.0000, Kinerja perusahaan sebesar (0.0038), dan ukuran perusahaan sebesar (0.0052). Maka hasil diatas disimpulkan bahwa pada variabel opini audit, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Hipotesis

Table 6 Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/15/22 Time: 21:17
 Sample: 2011 2020
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 60

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|-------|
|----------|-------------|------------|-------------|-------|

| | | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|----------|
| C | -6.992091 | 1.467438 | -4.764830 | 0.0000 |
| OA | 0.833426 | 0.153271 | 5.437610 | 0.0000 |
| KP | 0.288825 | 0.095669 | 3.019014 | 0.0038 |
| UP | 0.371857 | 0.127866 | 2.908184 | 0.0052 |
| R-squared | 0.821676 | Mean dependent var | | 8.451097 |
| Adjusted R-squared | 0.812122 | S.D. dependent var | | 0.985497 |
| S.E. of regression | 0.427162 | Akaike info criterion | | 1.201035 |
| Sum squared resid | 10.21819 | Schwarz criterion | | 1.340658 |
| Log likelihood | -32.03105 | Hannan-Quinn criter. | | 1.255649 |
| F-statistic | 86.01146 | Durbin-Watson stat | | 0.846883 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Berdasarkan hasil pada tabel diatas nilai pada *Adjusted R-Squared* memperoleh hasil sebesar 0.812122 ini berarti bahwa variabel Y yaitu harga saham dapat dijelaskan oleh variabel X yaitu opini audit, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan adalah sebesar 81,21% sementara sisanya sebesar 18.79% dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar model penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F atau Uji Simultan)

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) yang telah dilakukan dengan menggunakan software *evIEWS 9* yang tertera pada tabel 6 diatas menunjukkan hasil dari nilai F hitung sebesar 86.01146 sedangkan pada nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000 <0.05 menunjukkan bahwa variabel Opini audit, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t atau Uji Parsial)

Berdasarkan dari hasil Uji t yang tertera pada tabel diatas pada “uji t-statistik” memperoleh hasil untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

X₁ : Opini Audit Terhadap harga saham.

Opini audit memperoleh hasil Uji *t-Statistic* sebesar 5.437610 dengan nilai Prob sebesar 0.0000. Hasil nilai Prob pada variabel Opini Audit sebesar 0.0000 <0.05 yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pada variabel opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

X₂ : Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Kinerja Perusahaan memperoleh hasil Uji *t-Statistic* sebesar 3.019014 dengan nilai Prob 0.0038. Hasil nilai Prob pada Kinerja Perusahaan sebesar 0.0038 <0.05 yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa pada variabel Kinerja Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

X₃ : Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Ukuran Perusahaan memperoleh hasil Uji *t-Statistic* sebesar 0.0052 dengan nilai Prob sebesar 0.0052. Hasil dari nilai Prob pada variabel Ukuran perusahaan sebesar 0.0052 <0.05 yang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Opini Audit memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan hasil dalam tabel diatas bahwa pada nilai prob pada variabel opini audit sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan hasil bahwa pada variabel opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis pertama diterima Opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena dalam hal ini menunjukkan bahwa investor menjadikan opini audit yang terdapat dilaporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan para investor dalam mengambil keputusan untuk mempertahankan ataupun menjual saham yang dimiliki oleh investor. Pada hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari teori sinyal yang dimana dalam teori sinyal menjelaskan pentingnya suatu informasi yang dikeluarkan perusahaan sebagai suatu acuan bagi para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Informasi yang dikeluarkan tersebut berupa laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Arisman (2016), Sunardi & Holiawati (2016), dan Purbawati (2016) pada ketiga penelitian tersebut menyimpulkan hasil bahwa opini audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kinerja Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan hasil dalam tabel diatas bahwa nilai prob pada kinerja perusahaan sebesar $0.0038 < 0.05$ yang menunjukkan hasil bahwa pada variabel kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis kedua diterima. Kinerja perusahaan yang diprosikan pada laba tahun berjalan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Karena jika laba yang dihasilkan dari suatu perusahaan mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya, maka akan mempengaruhi kenaikan pada harga sahamnya juga. Laba merupakan salah satu informasi yang dapat menjadi pusat perhatian bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang memperoleh laba cukup baik untuk setiap tahunnya akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. laba yang besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaannya baik karena perusahaan tersebut telah berhasil mengelola usahanya dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2014) menunjukkan hasil bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, pada penelitian Rohmah et al., (2020) variabel kinerja menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dibuktikan dengan hasil dalam tabel diatas bahwa nilai Prob pada Ukuran Perusahaan sebesar $0.0052 < 0.05$ yang menunjukkan hasil bahwa pada variabel Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap harga saham dan begitu juga sebaliknya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan maka akan menyebabkan penurunan juga terhadap harga saham. menurut Gunarso (2014) tingkat nilai perusahaan yang semakin besar dalam persaingan menunjukkan bahwa daya saing pada perusahaan lebih tinggi, dibandingkan

dengan perusahaan yang berukuran kecil sehingga hal tersebut akan membuat investor merespon positif dan pada nilai saham akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viandita et al. (2013); Gunarso (2014); Arifin & Agustami (2017); dan Andriyani & Widya (2020) pada keempat penelitian tersebut mendukung bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Opini Audit, Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil dalam tabel diatas bahwa pada nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 86.01146 dengan nilai prob (*F-Statistik*) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 ($0.000000 < 0.05$) yang menunjukkan hasil bahwa pada ketiga variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Endah & Muslih (2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan olah data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan hasil adalah sebagai berikut:

1. Opini Audit berpengaruh terhadap harga saham
Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa opini audit secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari pada tingkat signifikan yaitu 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Chandra & Arisman (2016) yang menunjukkan hasil bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham
2. Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham
Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kinerja perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob sebesar 0.0038 yang lebih kecil dari pada tingkat signifikan yaitu 0.05 ($0.0038 < 0.05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Yuliyanti (2014) yang menunjukkan hasil bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham
Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob sebesar 0.0052 yang lebih kecil dari pada tingkat signifikan yaitu 0.05 ($0.0052 < 0.05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Viandita et al., (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.
4. Opini Audit, Kinerja Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap harga saham. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit, kinerja perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang klasifikasi LQ45 periode 2011-2020. Hal ini dibuktikan dengan

nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 86.01146 dengan nilai prob (F-Statistik) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Endah & Muslih (2022)

REFERENSI

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, C. E. H. (2017). *Auditing and Assurance Service* (Ed. 16).
- Andriyani, N., & Widya, S. (2020). *Vol . 11 No . 1 Agustus 2020 Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) ISSN : 2087 - 4669 Abstrak. 11(1), 26.*
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(3), 1189-1210.*
- Chandra, J., & Arisman, A. (2016). Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia). *STIE Multi Data Palembang, 98.*
- Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Infomasi Arus Kas, Laba Akutansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman, I(11), 9-24.*
- Elfrida, M. M. (2020). *Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Publik Bidang Manufaktur. April.*
- Endah, & Muslih. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen, 4(1), 68-86.*
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen keuangan perusahaan : Dan pasar moda* (ed. 1.).
- Fama. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *American Heart Journal, 45(2), 216-226.*
- Galib, M. (2019). Analisis kinerja perusahaan dengan pendekatan Balanced Scorecard. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 13(1), 57-72.*
- Ghozali, Imam, Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8.*
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 18(1), 63-71.*
- Haryadi Sarjono, W. J. (2013). *SPSS vs Lisrel : sebuah pengantar, aplikasi untuk riset.*
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans, Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional.*
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, (Edisi Kese).*
- Labib, N. (2019). Standar Audit Laporan Keuangan & Tahapan Audit Laporan Keuangan merupakan audit yang dalam melakukan audit.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business), 3(1), 61.*

- Muslih, I. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). February.
- Muslih, M. (2020). *Pengaruh Organ Komisaris Terhadap Kinerja BUMN Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Masuk Klasifikasi LQ 45*. February.
- Muslih, M., & Amin, M. N. (2018). the Influence of Audit Opinion To the Company Stock Price. *Proceeding International Seminar on Accounting for Society*, 112-125.
- Nawangwulan, A. D., Ilat, V., & Warongan, J. D. . (2018). Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 174-183
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671-5694.
- Nugrahani, S., & Ruhiyat, E. (2018). Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 74.
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh Opini Audit Dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public Di Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 6sssss-12.
- Ramadhani, I. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. 1-2.
- Rindika, S. M. (2020). *Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag , Reporting Delay , KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)*.
- Rohmah, R., Muslich, M., & Rahadi, D. R. (2020). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*.
- Sidqi, F. I., Prabawani, B., & Sos, S. (2015). *Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Melakukan Stock Split (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public Periode 2010-2015)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sunardi, ., & Holiawati, . (2016). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah AKuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 873-897.
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4), 338-348.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1-34.
- Viandita, S. dan H. (2013). Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price To Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Dan Size Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Tamara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 113-121.
- Wahyuni, N. (2021). *Pengaruh Harga Saham Terhadap Penjualan Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)*. 6.
- Widodo. (2011). Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard (Studi Kasus pada Perusahaan Mebel PT. Jansen Indonesia). *Manajemen*, 1- 1(ff),

1-34.

- Yuliyanti, L. (2014). Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Automotif and Component di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1-11.
- Zaimsyah, A. M., & Herianingrum, S. (2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5 (02), 2019, 113-119
Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. 5(02), 113-119.
- Zikrilla, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Perusahaan Pt Unilever. Tbk Menggunakan Metode Balanced*